

Darma Henwa Tbk (DEWA)

Proyek Potensial Tambang Mineral

Company Report | Dec. 19, 2019

Not Rated

Dec. 2020 PT (IDR)	N/A
Consensus Price (IDR)	N/A
PT to Consensus Price	N/A
vs. Last Price	N/A

Shares data

Last Price (IDR)	50
Price date as of	Dec. 18, 2019
52 wk range (Hi/Low)	50 / 50
Outstanding sh.(mn)	21,853.7
Market Cap (IDR bn)	1,092.7

Pertambangan

Pertambangan Batubara

Bloomberg	DEWA IJ
Reuters	DEWA.JK

Laba Kotor Tumbuh 162,2%

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) mencatatkan pertumbuhan laba bersih dari USD 0,83 Juta pada 9M18 menjadi USD 1,2 Juta pada 9M19. Sementara, peningkatan efisiensi dan produktivitas mendorong DEWA, mencatatkan laba kotor hingga USD 17,3 Juta, atau tumbuh signifikan 162,2% dari periode sebelumnya USD 6,6 Juta. Kenaikan terjadi karena persentase peningkatan pendapatan lebih tinggi dibanding persentase peningkatan Beban Pokok Pendapatan. Dari sisi pendapatan, DEWA membukukan pendapatan sejumlah USD 237,9 Juta pada 9M19, atau tumbuh 26,0% dibanding periode sama tahun sebelumnya USD 188,9 Juta.

Kontribusi Bengalon Tumbuh 44,3%

Proyek batubara Bengalon masih sebagai kontributor terbesar DEWA, dengan pendapatan senilai USD 165,1 Juta atau naik 44,3%. Kemudian diikuti oleh proyek batubara Asam Asam dan Satui senilai USD 60,8 Juta dan USD 10,22 Juta. Sebagai catatan, proyek batubara Bengalon dimiliki oleh PT Kaltim Prima Coal (KPC), proyek Asam Asam dimiliki PT Arutmin Indonesia, dan proyek batubara Satui dimiliki oleh PT Cakrawala Langit Sejahtera. Selain batubara, DEWA memiliki proyek infrastruktur tambang PT Dairi Prima Mineral dan PT Citra Palu Minerals. Keduanya, memberikan kontribusi pendapatan masing-masing senilai USD 1,7 Juta dan USD 53,9 Ribu pada pendapatan DEWA, mendorong laba kotor perseroan.

Coal Delivery Naik 22,0%

DEWA menghasilkan jumlah coal delivery sebanyak 11,4 Juta ton pada periode 9M19, naik lebih dari 22% dibanding periode sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan kapasitas produksi yang berjalan sesuai dengan rencana. DEWA juga memproduksi sebanyak 82,7 Juta bcm overburden removal selama periode Januari-September 2019. Jumlah tersebut setara dengan 65,7% dari target perseroan tahun ini yang sebesar 125,7 bcm.

Serius Garap Tambang Mineral

DEWA tengah memperkuat struktur jasa layanan pertambangan terintegrasi dan sedang dalam pembicaraan bersama klien terkait empat penyediaan jasa pertambangan mineral, sehingga dapat meningkatkan porsi pendapatan yang saat ini masih didominasi pertambangan non-batubara, sekaligus diversifikasi bisnis. Adapun empat proyek tersebut adalah: Pertama proyek seng dan timah di Dairi, Sumatera Utara (PT Dairi Prima Mineral); Kedua proyek penambangan emas di Palu Sulawesi Tengah (PT Citra Palu Mineral); Ketiga proyek penambangan emas dan tembaga di Tombulilato, Gorontalo (PT Gorontalo Minerals); dan Keempat proyek jasa penambangan emas di Garut, Jawa Barat (PT Aneka Tambang Tbk). Pendapatan sektor jasa tambang batubara masih signifikan jika dibandingkan dengan segmen pertambangan non-batubara baru mencatatkan pendapatan senilai USD 1,76 Juta. Namun demikian dengan potensi keempat proyek tersebut, DEWA berpeluang untuk meningkatkan porsi pendapatan dari jasa pertambangan non-batubara di waktu mendatang.

Darma Henwa Tbk | (Juta USD)

	9M18	9M19	YoY (%)
Revenues	188.87	237.93	25.98
Cost of Revenues	(182.26)	(220.61)	(21.04)
Gross Profit	6.61	17.32	162.15
Total other expenses - net	(1.76)	(10.16)	(477.67)
Operating profit	4.85	7.16	47.69
Gain before tax expense	2.00	3.34	66.98
Income tax expense	(1.17)	(2.14)	(83.60)
Profit for current period	0.83	1.20	43.73
Profit for current period attributable to owners of the parent entity	0.83	1.19	44.32
Total comprehensive income	0.83	1.20	43.73
Basic & diluted earnings USD per 1,000 share	0.04	0.05	25.00

Source: Company

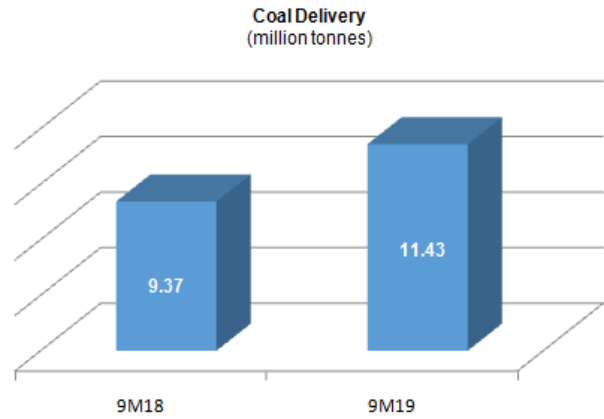
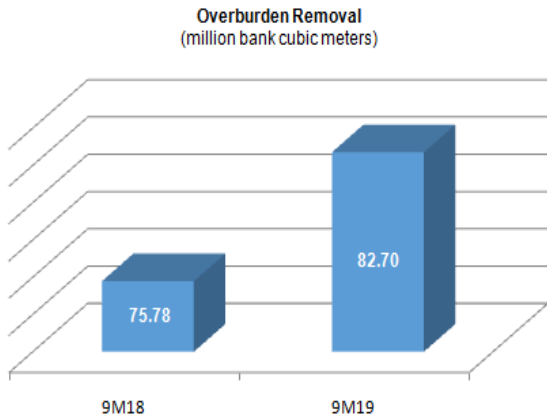
Financial Ratios (%)	9M18	9M19
EBITDA Margin	12.44	12.08
Return on Assets (ROA)	0.22	0.23
Net Income Margin (NIM)	0.44	0.50
Return on Equity (ROE)	0.40	0.52
Current Ratio	86.88	131.67
Long Term Debt to Assets	4.97	24.08
Long Term Debt to Equity	8.29	53.70

Source: Company

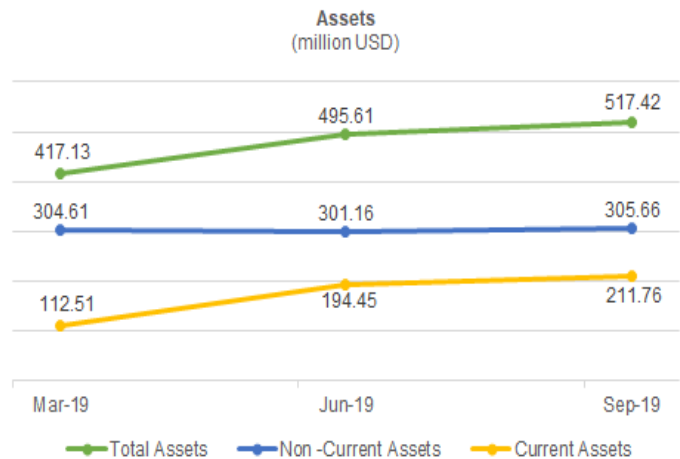
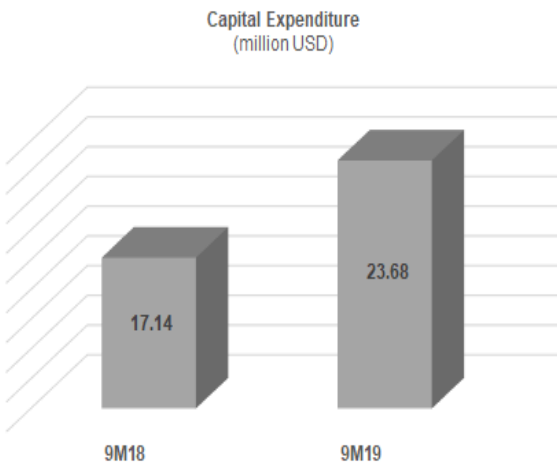
Please consider the rating criteria & important disclaimer

Fasilitas Kredit BRI USD 115,8 Juta

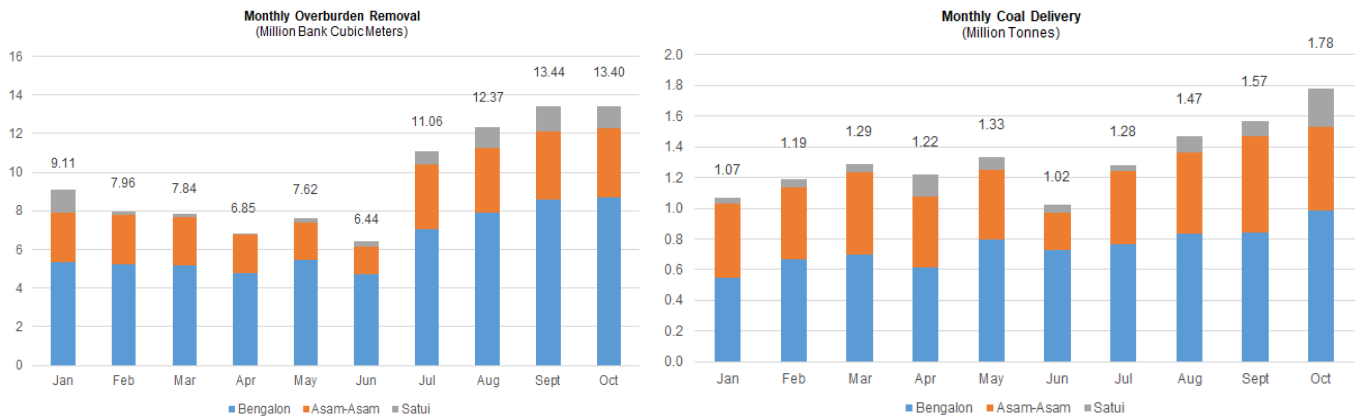
DEWA mendapatkan fasilitas pinjaman senilai USD 115,8 Juta, dalam denominasi Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) pada 22 April lalu. Fasilitas ini terdiri dari kredit modal kerja sejumlah USD 17 juta, dan kredit transaksi khusus sejumlah USD 98,8 Juta. Fasilitas kredit BRI diterima dengan rate 7% per tahun dan periode pengembalian 60 bulan dengan fasilitas grace period selama 6 bulan. Fasilitas kredit tersebut akan dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi DEWA secara signifikan. Proses peningkatan kapasitas produksi DEWA direncanakan selesai pada akhir tahun 2019.



Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan alat pertambangan, komponen alat berat, pengadaan suku cadang, kebutuhan operasional dan modal kerja di proyek Bengalon dan Asam-Asam. Sebagai catatan, aset DEWA meningkat dari USD 415,1 juta pada akhir tahun 2018, menjadi USD 517,4 Juta per September 2019, karena adanya peningkatan asset lancer, pembayaran dimuka kepada supplier dan kenaikan persediaan atas suku cadang perbaikan alat berat. Realisasi belanja modal DEWA periode 9M19, didominasi oleh pembelian mesin dan peralatan senilai USD 23,7 Juta. Diluar itu, ada pembelian mesin dan sparepart yang telah dibayarkan namun belum diterima sebesar USD 61,02 Juta.



Sejalan dengan rencana peningkatan kapasitas produksi dengan menggunakan fasilitas kredit dari Bank BRI, volume produksi DEWA menunjukkan trend reversal yang ditandai dengan peningkatan produksi yang signifikan di bulan Juli 2019. Peningkatan produksi tersebut didorong oleh perbaikan physical availability (PA), peningkatan efisiensi dan produktivitas operasional DEWA. Tren positif ini terus berlanjut sampai dengan bulan Oktober 2019 akan berlanjut sampai dengan proses peningkatan kapasitas produksi selesai di akhir tahun 2019.



Sementara, aset lancar dari USD 109,0 Juta menjadi USD 211,8 Juta, atau mencatatkan pertumbuhan 94,3% selama tahun 2019. Sedangkan, liabilitas meningkat dari USD 184,3 Juta menjadi USD 285,4 Juta per September 2019. Fasilitas pinjaman di atas, membuat utang bank DEWA naik dari USD 7,56 Juta menjadi USD 115,7 Juta pada September 2019. Namun, DEWA mampu menekan utang sewa pembiayaan turun hingga 61,8% dari USD 7,0 Juta menjadi USD 2,7 Juta sepanjang tahun 2019, karena perseroan melakukan pembayaran sesuai jadwal.

Perkembangan Proyek Non-Batubara pada Tahun 2019

Sebelumnya, DEWA juga mendapatkan kontrak pengerjaan pembangunan akses jalan tambang proyek Dairi Lead-Zinc, Sumatera Utara. Adapun proyek tersebut dimiliki oleh PT Dairi Prima Mineral. Ruang lingkup DEWA meliputi pembangunan jalan akses tambang Dairi dari kamp ke lokasi portal tambang bawah tanah, dan pembangunan jalan akses tambang Dairi dari Parongil menuju kamp. DEWA melaksanakan kontrak tersebut selama empat bulan sejak Maret 2019 hingga Juli 2019, dengan nilai kontrak IDR 29,99 Miliar.

Kontrak pekerjaan ini, diharapkan sebagai tahap awal bagi DEWA untuk masuk ke tahap kontrak pekerjaan berikutnya yang diperlukan oleh PT Dairi Prima Mineral, baik pekerjaan konstruksi maupun untuk pekerjaan penambangan mineral. Sebagai catatan, proyek Dairi Lead-Zinc memiliki total cadangan sebanyak 11,05 Juta ton ore, merupakan salah satu cadangan mineral zinc dengan grade tinggi, dan rencananya akan dikembangkan sebagai proyek pertambangan bawah tanah.

DEWA juga berhasil mengembangkan bisnis jasa penambangan mineral dengan memenangkan pelelangan pekerjaan infrastruktur dan penambangan mineral emas di Arinem Garut milik PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada awal bulan Desember 2019. Lingkup pengerjaan meliputi pembuatan akses jalan, penambangan serta pengolahan mineral emas. Pengerjaan proyek tambang emas Arinem yang dimulai awal Desember 2019 ditargetkan selesai dalam waktu 5 bulan. Kontrak pekerjaan ini juga diharapkan sebagai tahap awal bagi DEWA untuk masuk ke tahap kontrak pekerjaan berikutnya di ANTM.

Profil Perusahaan

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) didirikan sebagai perusahaan investasi dalam negeri (Penanaman Modal Dalam Negeri/ PMDN) dengan nama PT Darma Henwa sesuai dengan UU Republik Indonesia, Akta No.54 pada 8 Oktober 1991. Pada bulan Juli 1996, perseroan mengubah statusnya dari PMDN menjadi perusahaan penanaman modal asing (PMA), sebagai Henry Walker Group Limited mengakuisisi mayoritas saham perseroan.

Modal Saham

30 September 2019/ 30 September 2019

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid
Goldwave Capital Limited	3,815,217,000	17.46	42,108,195
(qq. Zurich Assets International Ltd.) Zurich Assets International Ltd.	2,513,178,390	11.50	27,734,493
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,525,338,402	71.04	171,326,816
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504

Source: Company

Pada Januari 2005, perseroan berganti nama menjadi PT HWE Indonesia, dan akhirnya menjadi PT Darma Henwa Tbk pada tahun 2006, yang kemudian menjadi perusahaan publik yang terdaftar pada tahun 2007. Saat ini, perseroan mengoperasikan sebanyak empat proyek, yaitu: proyek batubara Bengalon milik PT Kaltim Prima Coal, proyek batubara Asam-Asam milik PT Arutmin Indonesia, proyek batubara Satui milik PT Cakrawala Langit Sejahtera, dan proyek layanan pelabuhan melalui PT Dire Pratama.

Proyek Saat Ini

No	Klien	Nama Proyek	Lingkup Pekerjaan
1	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur	Pertambangan Batubara-Konstruksi Umum
2	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan	Pertambangan Batubara-Konstruksi Umum
3	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara Satui-Mulia, Kalimantan Selatan	Pertambangan Batubara-Konstruksi Umum
4	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara Lubuk Tutung, Kalimantan Timur (dioperasikan oleh anak usaha, PT Dire Pratama)	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara

Source: Company

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Securities Indonesia